

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Choi et. al , 1996 mengenai efek peredaman radikal bebas biji *Cassia tora* terhadap *Diphenyl Picrylhidrazyl* (DPPH), maka telah dilakukan pengujian aktifitas peredaman radikal bebas fraksi diklorometan dan etil asetat ekstrak metanol biji kembang kuning (*Senna surrattensis* Burm F) terhadap DPPH.

Serbuk biji kembang kuning (*Senna surattensis* Burm F) setelah dihilangkan lemak dan pengotor dengan pelarut heksan, diekstraksi dengan metanol kemudian difraksinasi dengan diklorometan dan etil asetat. Selanjutnya dilakukan identifikasi antrakuinon dengan KLT menggunakan fase diam Silika Gel GF 60, Fase gerak Etil Asetat - Metanol - Air (100 : 13.5 : 10) dan penampak noda KOH 10% dalam metanol. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa ekstrak metanol, fraksi diklorometan dan etil asetat biji kembang kuning mengandung senyawa turunan antrakuinon. Identifikasi KLT dilanjutkan dengan alat densitometer Camag Scanner II. Identifikasi KLT selain disemprot dengan penampak noda KOH 10% dalam metanol juga disemprot dengan larutan DPPH 0.2% dalam metanol. Hasil yang didapat adalah adanya bercak kuning dengan latar belakang berwarna ungu.

Fraksi diklorometan dan etil asetat kemudian diuji aktifitas peredaman radikal bebasnya terhadap DPPH secara spektrofotometri. Hasil uji menunjukkan bahwa fraksi diklorometan kurang efektif sebagai peredaman radikal bebas terhadap DPPH sampai konsentrasi 500 ppm dengan EC_{50} rata - rata = 72.52 mg % (% peredaman pada konsentrasi 200 ppm = 24.57) dan fraksi etil asetat efektif sebagai peredam radikal bebas terhadap DPPH dimana harga EC_{50} rata - rata dibawah 20.0 mg % (% peredaman pada konsentrasi 200 ppm = 68.26).